

# IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA USAHA GRATIA TORI'

Okri Alloreng<sup>1\*</sup>, Nuraisyiah<sup>2</sup>, Samsinar<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar<sup>123</sup>

\*okriallorerung@gmail.com

## ABSTRACT

This study analyzes the implementation of the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK-EMKM) in preparing simple financial statements at the Gratia Tori' business in Toraja. Using a descriptive qualitative research method, data were collected through observation, interviews, and documentation of financial transactions during 2024.

The results indicate that while financial records at Gratia Tori' are kept in a simple manner, the resulting financial statements do not yet comply with the SAK-EMKM standards. This is due to the business owner's limited understanding of the standards. The implementation of SAK-EMKM is expected to improve the accuracy of financial reporting and support better decision-making in the future.

**Keywords:** *Financial Statements, SAK-EMKM, Micro Enterprises*

## PENDAHULUAN

Toraja, sebuah daerah di Sulawesi Selatan, Indonesia, terkenal dengan budaya dan adat istiadat yang luar biasa. Toraja memiliki pemandangan yang indah dengan lembah, sungai, dan perbukitan yang menakjubkan karena berada di pegunungan Sulawesi Selatan. Mayoritas penduduk Toraja adalah suku Toraja asli, yang memiliki akar budaya yang kuat dan terus dipertahankan. Wisatawan di dalam dan luar negeri tertarik dengan adat istiadat masyarakat Toraja, terutama upacara pemakaman. Salah satu ciri khas budaya Toraja adalah bentuk rumah adatnya yang berbentuk seperti perahu yang disebut Rumah Tongkonan.

Dipandang dari segi ekonomi, Toraja didominasi oleh sektor pertanian, peternakan, dan pariwisata, yang masing-masing berkontribusi pada pertumbuhan ekonominya. Selain itu bidang kuliner juga merupakan salah satu sektor yang mulai berkembang di masyarakat Toraja dan sudah banyak usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) yang telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah salah satu jenis usaha yang memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian sangat signifikan. besar, di antaranya adalah meningkatkan peluang kerja dan menyerap banyak pekerja (Suprpti, 2021). Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, pemerintah Indonesia terus melakukan pembangunan ekonomi. Salah satu tujuan mereka adalah untuk membangun dan mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Amani, 2018). Diharapkan bahwa UMKM memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) yang dikelola dan dikembangkan dengan baik pasti akan menghasilkan sektor usaha yang tangguh (Hetika & Mahmudah, 2018).

Dengan perkembangan zaman yang mengalami peningkatan pesat, para pelakunya yang bergerak pada bidang ekonomi yang utama harus memiliki perencanaan yang kuat hingga produk dan jasa yang mereka jual disukai dan dikonsumsi oleh masyarakat umum. Sebuah usaha dagang atau UMKM dapat dianggap baik atau buruk dalam melaksanakan tugasnya, yang rendah dapat ditaksir berdasarkan keputusan yang diambil oleh pemilik UMKM itu sendiri (Sari et al., 2023).

Namun seiring dengan berjalannya waktu UMKM banyak mengalami masalah. Masalah yang dihadapi oleh UMKM pada saat ini yaitu sistem pencatatan keuangan yang belum menggunakan standar yang sesuai dan teratur. Akuntansi sangat penting untuk kemajuan UMKM karena dapat membantu usaha kecil membuat keputusan yang tepat dan memudahkan dalam mendapat kredit dari kreditur dan dapat memberikan informasi yang akurat dan tepat pada waktunya (Hetika & Mahmudah, 2018).

Pemerintah Indonesia berencana untuk mewajibkan usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk melaporkan keuangan mereka. Pada tanggal 1 Januari 2018, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) memutuskan untuk menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagai dasar untuk menyusun laporan keuangan. Karena banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan SAK EMKM, sosialisasi yang terkait dengannya dianggap kurang menyeluruh. (Luchindawati et al., 2021). SAK EMKM adalah standar akuntansi mandiri yang dapat diterapkan oleh entitas non-publik dengan tingkat akuntabilitas publik yang rendah. Standar Akuntansi Mandiri Entitas Non-Publik (SAK ETAP), yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sejalan dengan standar ini.

Laporan keuangan, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) lebih akurat dan relevan. SAK EMKM dirancang khusus untuk entitas dengan UMKM yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang peristiwa keuangan dan kinerja perusahaan yang akan membantu pengambilan keputusan ekonomi. Penggunaan SAK EMKM semakin penting karena informasi keuangan yang mudah dipahami oleh berbagai pemegang kepentingan, pemilik usaha, investor, dan lembaga keuangan (Ardiansyah et al., 2023).

Usaha kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan pertumbuhan bisnis, UMKM harus menyediakan laporan yang sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Laporan keuangan dimaksudkan untuk sarana untuk menilai kinerja keuangan yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan jumlah uang yang tersedia. Untuk itu, IAI mengeluarkan SAK EMKM sebagai standar akuntansi keuangan khusus untuk usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk membantu mereka dalam kinerja keuangannya (Manehat & Sanda, 2022). Diharapkan SAK EMKM dapat

membantu pelaku UMKM belajar lebih banyak tentang keuangan, membuat laporan keuangan yang lebih ringkas, dan meningkatkan kredibilitas laporan keuangannya.

Salah satu UMKM yang saat ini berkembang di Toraja yaitu usaha Gratia Tori' yang bergerak di bidang usaha kuliner yang menawarkan berbagai macam jenis kue tradisional yang banyak dinikmati oleh Masyarakat dan wisatawan. Gratia Tori' yang terletak di jalan poros Makale-Rantepao merupakan usaha yang berdiri sejak tahun 2011 dan masih berkembang hingga saat ini. Gratia Tori' melakukan pencatatan keuangan dengan sederhana yaitu dengan mencatat pembelian, penjualan serta pengeluaran untuk membayar biaya operasional. Laporan keuangan yang dihasilkan tidak sesuai dengan SAK EMKM.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) diterapkan pada Usaha Gratia Tori'. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberi pengusaha pemahaman yang jelas tentang perkembangan kinerja keuangan usaha mereka dan perkembangan usaha mereka sepanjang waktu. Karena itu, penulis ingin mengangkat judul penelitian. "Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak-Emkm) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Usaha Gratia Tori' Di Toraja"

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, yang dibuat selama periode akuntansi dan menggambarkan kinerja suatu perusahaan, berguna bagi banker, kreditor, pemilik, dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk melihat dan memahami kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Menurut Ardiansyah et al., (2023) Laporan keuangan sangat berguna Untuk menilai kemajuan operasional dan pencapaian perusahaan pada masa lalu, saat ini, dan di masa depan. Sedangkan menurut (Santoso & Priadi, 2023) laporan keuangan, hasil akhir dari proses akuntansi, dapat digunakan sebagai informasi bagi pihak yang berkepentingan tentang data perusahaan atau keuangan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Laporan keuangan adalah catatan informasi yang menunjukkan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan selama periode akuntansi tertentu,. Laporan ini berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti banker, kreditor, dan pemilik, untuk melihat dan menilai kemajuan operasional dan pencapaian perusahaan di masa lalu, saat ini, dan masa depan. Selain itu, transaksi keuangan selama tahun buku yang relevan disajikan dalam laporan ini.

### **Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Wirausaha adalah salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena akan membuat masyarakat lebih mandiri dan memberi kesempatan untuk membantu orang lain dan diri sendiri. (Lailia, 2021). Usaha kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha atau badan usaha milik perorangan yang produktif dan memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh hukum Indonesia. Ini bukan cabang dari perusahaan besar (Amani, 2018). Menurut Savitri, (2018) Bentuk UMKM dapat berupa perusahaan perseorangan, persekutuan, seperti misalnya firma dan CV, maupun perseroan terbatas.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, (2008) Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menyatakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan

kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Berdasarkan pengertian UMKM di atas, dapat disimpulkan bahwa UMKM adalah kegiatan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional melalui penciptaan lebih banyak lapangan kerja. UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan peluang dan membantu orang lain dan diri sendiri. Usaha kecil dan menengah (UMKM) dapat berupa perusahaan perseorangan, persekutuan (firma dan CV), atau perseroan terbatas. UMKM tidak termasuk cabang perusahaan besar dan memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh hukum Indonesia.

### **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah kumpulan prinsip, teknik, dan aturan yang digunakan untuk membuat dan menyajikan laporan keuangan di Indonesia. Tujuan SAK adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan konsisten, terbuka, dan akurat, dan agar pengguna laporan, seperti investor dan kreditor, dapat memahami dan membandingkan informasi keuangan antara perusahaan. Standar akuntansi keuangan memberikan dasar konseptual untuk metode yang digunakan. Dalam hal ini, kerangka konseptual serupa dengan konstitusi, yaitu suatu sistem yang kohesif yang terdiri dari tujuan dan konsep fundamental yang saling terkait dan berfungsi sebagai landasan untuk penetapan standar yang konsisten dan penentuan sifat, fungsi, dan batas-batas akuntansi keuangan dan laporan keuangan (Uno et al., 2019).

Purnomo & Adyaksana, (2021) menyatakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) mengatur praktik akuntansi yang mencakup pembuatan, penyusunan, pencatatan, dan penyajian laporan akuntansi. Tujuan SAK adalah untuk menciptakan standar yang sama untuk bentuk laporan keuangan, sehingga semua orang yang membutuhkan informasi akuntansi dapat memahaminya.

Lailia, (2021) Memberikan beberapa penjelasan tentang pentingnya standar akuntansi:

- (a) Memberikan informasi tentang kinerja, keuangan, dan aktivitas bisnis. Diharapkan informasi akuntansi disusun dengan cara yang mudah dipahami, konsisten, dan dapat diandalkan.
- (b) Memberikan pedoman dan peraturan perundangundangan kepada akuntan publik sehingga mereka dapat melakukan tugasnya dengan serius dan mandiri. Selain itu, akuntan publik harus menyusun laporan akuntansi setelah dievaluasi oleh auditor, sehingga akuntan publik dapat memanfaatkan sepenuhnya keahliannya dan kejujurannya.
- (c) Memberi badan pengatur berbagai informasi penting tentang penghitungan pajak, peraturan perusahaan, rencana dan peraturan ekonomi, dan peningkatan efisiensi ekonomi dan tujuan makro lainnya.
- (d) Memikat para ahli dan praktisi teori dan standar akuntansi. Semakin banyak standar yang diterbitkan, semakin banyak kontroversi, dan semakin banyak debat, debat, dan penelitian yang dilakukan.

### **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks alamiah (Niam et al., 2024). Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis

penelitian yang memiliki banyak fitur. Itu dilakukan dalam lingkungan alami dan pada dasarnya bersifat deskriptif, berfokus pada proses, analisis data induktif, dan lebih banyak pada makna. Penelitian kualitatif deskriptif melakukan analisis data dengan mengumpulkan data, mengelolanya, dan kemudian memberikan informasi yang dapat diamati kepada orang lain.

Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk mendapatkan data dan informasi tentang semua transaksi yang dilakukan oleh UMKM Gratia Tori' pada tahun tertentu untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Selain beberapa alasan lain, peneliti ingin mengkaji lebih dalam dan mendeskripsikan bagaimana kegiatan transaksi di UMKM Gratia Tori' berjalan.

Dalam analisis data peneliti melakukan perbandingan laporan keuangan yang ada pada usaha Gratia Tori' dengan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Selanjutnya dilakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Setelah mendapatkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, data kemudian direduksi, lalu disajikan guna mendapatkan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, Metode ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menganalisis data secara menyeluruh untuk memberikan gambaran yang akurat tentang praktik akuntansi. Studi ini tidak hanya menunjukkan seberapa luas SAK EMKM digunakan, tetapi juga menunjukkan kesulitan dan keuntungan yang dirasakan pelaku usaha dari implementasi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

Hasil wawancara dengan pemilik usaha Gratia Tori' menunjukkan bahwa mereka kurang memahami laporan keuangan. Pemilik mengaku tidak memahami pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Selain itu, pemilik tidak menyadari pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi keberlangsungan usahanya karena mereka pikir itu terlalu rumit dan membutuhkan banyak waktu. Pencatatan transaksi di Gratia Tori' hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran, tanpa mencatat aset, utang, modal, atau laba rugi secara menyeluruh.

### **Tantangan Dalam Menyusun Laporan Keuangan**

Tidak mudah untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), terutama bagi pemilik usaha yang tidak memiliki pendidikan akuntansi yang cukup. berikut adalah beberapa kendala pada penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM:

- a. Pemilik tidak memahami cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM
- b. Tidak pernah ada sosialisasi tentang SAK EMKM di instansi yang terkait. Sosialisasi sangat membantu pelaku perjuangan dalam menerapkan SAK EMKM saat mereka menyusun laporannya. Sosialisasi ini sangat relevan dengan masalah yang disebarkan. melalui pemberian pelatihan kepada penduduk Indonesia, khususnya para pelaku bisnis
- c. Fokus pemilik adalah penerimaan dan keuntungan usaha, sehingga mereka tidak mempertimbangkan sistem penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku untuk menyusun laporan keuangan dengan cara yang simple dan lebih mudah dipahami pemilik.

Pemilik usaha Gratia Tori' juga sering menggabungkan keuangan pribadi mereka dengan keuangan perusahaan mereka, yang membuat sulit untuk mencatat transaksi secara terstruktur dan sesuai dengan standar. Sangat sulit untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM karena banyak usaha kecil masih menggunakan pencatatan manual. ini disebabkan pemilik usaha kecil tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan pelatihan atau tenaga ahli akuntansi yang dapat membantu mereka memahami standar akuntansi yang berlaku saat ini.

Keterbatasan pengetahuan ini dapat berdampak besar pada kemampuan pemilik usaha dalam mengelola keuangan bisnis secara efektif, terutama karena SAK EMKM dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan entitas bisnis skala kecil dan menengah. Pemahaman tentang SAK EMKM sangat penting karena memberikan kerangka kerja yang jelas dan sesuai untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan relevan bagi usaha tersebut.

### **Dampak Implementasi SAK EMKM pada Laporan Keuangan**

Laporan keuangan menjadi lebih sederhana dengan SAK EMKM, tetapi tetap mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Mencatat transaksi keuangan secara teratur dan sistematis menjadi lebih mudah bagi pemilik bisnis dengan menyusun laporan keuangan berdasarkan standar ini.

Hal ini menyebabkan informasi keuangan menjadi lebih jelas dan dapat diandalkan, yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen dan untuk kebutuhan eksternal seperti akses ke pembiayaan. Selain itu, SAK EMKM membantu Gratia Tori' dalam membedakan keuangan pribadi dari bisnis, sehingga analisis arus kas dan posisi keuangan bisnis lebih jelas. Standar ini memungkinkan usaha kecil seperti Gratia Tori' memenuhi persyaratan.

### **Implementasi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan**

Studi ini memberikan format rancangan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan dapat digunakan oleh Usaha Gratia Tori'. Tiga laporan keuangan utama yang menjadi fokus SAK EMKM memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja dan posisi keuangan entitas, meskipun dengan tingkat kompleksitas yang lebih rendah dibandingkan dengan standar akuntansi umum. Tujuan implementasi standar ini adalah untuk menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan.

#### **a. Laporan Laba Rugi**

Menunjukkan bagaimana Gratia Tori' mencatat pendapatan dari penjualan barang atau jasa, menemukan biaya yang berkaitan dengan operasi bisnis (seperti biaya bahan baku, biaya pemasaran, dan sewa), dan membuat Laporan Laba Rugi yang informatif. membantu Gratia Tori' menilai kinerja keuangan selama suatu periode, menemukan tren profitabilitas, dan membuat Keputusan

Tabel 1 Laporan Laba Rugi Usaha Gratia Tori'

---

**LAPORAN LABA RUGI**  
**PERIODE BULAN DESEMBER 2024**

---

<b>PENJUALAN</b>		
Penjualan	Rp 75,420,000.00	
<b>Jumlah Penjualan</b>		<b>Rp 75,420,000.00</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		
HPP	Rp 30,413,750.00	
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		<b>(Rp 30,413,750.00)</b>
<b>Laba Kotor</b>		<b>Rp 45,006,250.00</b>
<b>BEBAN</b>		
Beban Wifi	Rp 400,000.00	
Beban Lain-lain	Rp 255,000.00	
Beban Perlengkapan	Rp 17,950,000.00	
<b>Jumlah Beban</b>		<b>(Rp 18,605,000.00)</b>
<b>Laba Usaha</b>		<b>Rp 26,401,250.00</b>

Sumber Data: Laporan Keuangan Usaha Gratia Tori' Desember 2024(data diolah )

b. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan berupa, kas setara kas, piutang, perlengkapan, peralatan, utang usaha, modal usaha, ekuitas. Jumlah total saldo yang berada dalam nilai aset harus setara jumlah utang usaha yang ditambah dengan ekuitas. Setelah dilakukan hal tersebut maka dapat menghasilkan jumlah laporan posisi keuangan yang seimbang, walaupun jumlah yang tertera dalam jurnal telah seimbang, tidak dapat dipungkiri apabila ada kesalahan yang dapat terjadi didalamnya.

Tabel 2 Laporan Posisi Keuangan Gratia Tori'

---

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2024**

---

<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan Setara Kas	Rp 88,095,000.00	
Piutang Usaha	Rp 0	
Perlengkapan	Rp 185,000.00	
Persediaan Bahan Baku (Akhir)	Rp 451,000.00	
Persediaan Barang Jadi (Akhir)	Rp 170,000.00	
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>Rp 88,901,000.00</b>
<b>Aset Tetap</b>		
Peralatan	Rp 98,450,000.00	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp 9,887,500.00	

---

<b>Total Aset Tetap</b>		<b>Rp 88,562,500.00</b>
<b>Total Aset</b>		<b>Rp 177,463,500.00</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Utang Usaha	Rp	0
<b>Total Liabilitas</b>		<b>Rp 0</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Usaha	Rp	151,062,250.00
Laba Tahun Berjalan	Rp	26,401,250.00
<b>Total Ekuitas</b>		<b>Rp 177,463,500.00</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>Rp 177,463,500.00</b>

Sumber Data: Laporan Keuangan Usaha Gratia Tori' Desember 2024(data diolah )

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Memberi penjelasan tentang fungsi dan isi Catatan atas Laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Catatan ini digunakan untuk memberikan penjelasan tambahan dan rincian terkait dengan angka-angka yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan.

Tabel 3 Catatan atas laporan keuangan usaha gratia tori'

<b>Catatan Atas Laporan Keuangan</b>	
<b>31 Desember 2024</b>	
1	Umum
	Usaha Gratia Tori' berdiri sejak tahun 2011 oleh pemilik Gratia Tori' bernama Adriany Masarrang. Usaha Gratia Tori' ini beralamat di Jl. Pongtiku, Lapandan, Kec. Makale, Kab. Tana Toraja.
2	Dasar Penyusunan
	Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
3	Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kas Kas yang dimiliki Usaha Gratia Tori' sampai 31 Desember 2024 sebesar Rp. 88.095.000,-</li> <li>• Piutang Usaha Piutang usaha yang dimiliki Gratia Tori' Rp. 0,- dikarenakan tidak adanya piutang dagang yang terjadi.</li> <li>• Perlengkapan Saldo perlengkapan Gratia Tori' sampai 31 Desember 2024 sebesar Rp.185.000,-</li> <li>• Aset Tetap Aset tetap berupa peralatan sampai 31 Desember 2024 sebesar Rp.98.450.000,- Akumulasi penyusutan peralatan sebesar Rp.9.887.500.-</li> <li>• Modal Modal per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.151.062250,-</li> <li>• Saldo Laba</li> </ul>

Saldo laba merupakan selisih penjualan dikurangi HPP dan beban. Total Laba Per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 26.401.250,-

- Penjualan  
Penjualan Usaha Gratia Tori' sebesar Rp. 75.420.000,-
- Harga Pokok Penjualan dan Beban  
HPP dan Beban dalam menjalankan usaha Usaha Gratia Tori' sebesar Rp. 49.018.750,-
- Beban Usaha  
Beban usaha selama bulan Desember 2024 sebesar Rp.18.605.000,- terdiri dari:  
  
Beban Wifi Rp.400.000,-  
Beban Lain-lain Rp.255.000,-  
Beban Perlengkapan Rp.17.950.000,-

Sumber Data : Catatan Atas Laporan Keuangan Usaha Gratia Tori', 2024 (data diolah )

Berikut perbedaan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dengan laporan keuangan yang ada pada usaha Giratia Tori'

Tabel 4 Perbandingan Laporan Keuangan Gratia Tori' dengan Laporan Keuangan yang sesuai SAK EMKM

Aspek	Sesuai SAK EMKM	Laporan di Gratia Tori'	
Jenis Laporan Keuangan	Laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, CALK	Hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran	Lampiran 11.
Standar yang digunakan	Mengacuh pada SAK EMKM yang dikeluarkan oleh IAI	tidak mengikuti standar akauntansi tertentu	Dokumen Keuangan Gratia Tori'
Pemisahan Keuangan	Memisahkan keuangan pribadi dengan usaha	Keuangan usaha masih bercampur dengan uang pribadi	Lampiran 10. Data Wawancara
Pencatatan Transaksi	Mencatat secara sistematis semua transaksi usaha	Pencatatan dilakukan sederhana dan tidak sistematis	Lampiran 11. Data Keuangan
Laporan Laba Rugi	Disusun untuk mengetahui profitabilitas usaha	Tidak Tersedia	
Laporan Posisi Keuangan	Menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas pemilik	Tidak Tersedia	
Catatan Atas Laporan Keuangan	Menjelaskan kebijakan akuntansi yang digunakan	Tidak Tersedia	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) telah meningkatkan kualitas informasi keuangan Usaha Gratia Tori'. Sebelum ini, pencatatan keuangan perusahaan hanya berupa catatan sederhana yang berfokus pada uang yang masuk dan keluar, tanpa laporan keuangan yang sistematis atau sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Setelah mengimplementasikan SAK EMKM, penyusunan laporan keuangan usaha Gratia Tori' menjadi lebih komprehensif, setidaknya mencakup Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan.

Pemilik usaha Gratia Tori' belum menerapkan SAK EMKM dikarenakan kurangnya pemahaman pemilik usaha terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang ada. Ardiansyah et al., (2023) mengungkapkan bahwa para pemilik usaha menghadapi beberapa kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Kendala utama meliputi kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai SAK EMKM, belum pernah mengikuti sosialisasi terkait SAK EMKM yang padahal penting untuk penyebaran informasi, serta kecenderungan untuk lebih fokus pada peningkatan pendapatan dan laba dibandingkan dengan penyusunan laporan keuangan yang sesuai aturan dan seringkali memilih pendekatan yang lebih sederhana.

Setelah mengimplementasikan SAK EMKM diperoleh data dan informasi keuangan. Berdasarkan data yang dikumpulkan, Gratia Tori' mencatatkan penjualan sebesar Rp75.420.000, Harga Pokok Penjualan (HPP) total sebesar Rp49.018.750, dan beban operasional sebesar Rp49.018.750, yang menghasilkan laba usaha sebesar Rp26.401.250 selama periode. Perolehan laba usaha ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang profitabilitas inti dari kegiatan operasional bisnis, yang sebelumnya tidak dapat diidentifikasi secara terstruktur hanya dengan catatan pemasukan dan pengeluaran.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Baiq Widiastawati, (2020) dimana hasil dari penelitian ini belum menerapkan SAK EMKM dikarenakan kurangnya pengetahuan dan tenaga, UMKM Serious Coffee and Burger mencatat pemasukan dan pengeluaran secara manual tanpa mengikuti SAK EMKM.

Dengan menerapkan SAK EMKM, Gratia Tori' dapat mengidentifikasi pendapatan dan berbagai jenis beban secara terpisah. Ini menghasilkan data laba yang lebih relevan untuk analisis kinerja. Laporan keuangan yang lebih terorganisir ini memungkinkan pemilik dan pihak terkait lainnya untuk memahami kinerja keuangan perusahaan dengan lebih baik. Ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih cerdas tentang operasional, pengendalian biaya, dan prospek pertumbuhan bisnis di masa depan.

Studi ini menunjukkan bahwa, meskipun SAK EMKM dirancang secara sederhana, penerapan SAK EMKM meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan Usaha Gratia Tori' di Toraja, melampaui jumlah informasi yang tersedia dari catatan keuangan sederhana sebelumnya.

Oleh sebab itu penyusunan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM ini dapat menjadi salah satu pendorong literasi keuangan bagi pelaku UMKM sehingga dapat memperoleh akses pembiayaan yang lebih luas khususnya dari perbankan. Kedepannya SAK EMKM ini diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan dan pengembangan pedoman atau panduan akuntansi bagi UMKM yang bergerak di berbagai bidang usaha.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya tentang pembuatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM di Usaha Gratia Tori', maka dapat disimpulkan bahwa Usaha Gratia Tori' tidak menggunakan laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM, seperti yang ditunjukkan oleh fakta bahwa mereka belum menyajikan catatan atas laporan keuangan, laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi. Ini dikarenakan pemilik dan karyawan Gratia Tori' tidak tahu bagaimana membuat laporan keuangan, Gratia Tori' hanya mencatat uang yang diterima dan dikeluarkan.

Tidak adanya pencatatan keuangan membuat sulit bagi Gratia Tori' untuk mengetahui kondisi keuangan mereka yang sebenarnya. Pencampuran antara keuangan pribadi dan usaha membuat laporan keuangan menjadi lebih tidak jelas dan tidak akurat. Meskipun pemilik usaha Gratia Tori' menyadari betapa pentingnya menyusun laporan keuangan untuk usaha mereka, mereka belum mengetahui cara yang tepat untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai, oleh karena itu pencatatan hanya dilakukan sesuai dengan kemampuan pemilik usaha.

## SARAN

Diharapkan bahwa usaha Gratia Tori' akan terus menerapkan pencatatan laporan keuangan yang mencakup laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan bantuan SAK EMKM, ini akan menjadi acuan untuk penyusunan laporan keuangan yang akan datang, yang dapat digunakan untuk kepentingan baik pihak internal maupun eksternal. Dengan demikian, diharapkan bahwa kegiatan usaha akan lebih lancar.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih memberikan wawasan tambahan dan referensi bagi penelitian yang berkaitan mengenai penyusunan laporan keuangan bagi UMKM dengan penerapan SAK EMKM, serta membandingkan laporan keuangan dari beberapa UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>
- Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *עלון המוסד*, 66(2), 12–20.
- Ardiansyah, F., Sihombing, M. I., & Rodiah, S. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Persekutuan: Studi Kasus Pada Cipadas Coffee And Chill Fadly Ardiansyah May Inggri Sihombing Siti Rodiah. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 243–252. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i3.993>
- Baiq Widiastiwati, D. H. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Ud Sari Bunga. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 2(2), 38–48.
- DSAK. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah*.

- Ikatan Akuntan Indonesia.
- Hertanto, A. W. (2018). *Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Laporan Tahunan Suatu Perseroan Terbatas*. 649.
- Hetika, H., & Mahmudah, N. (2018). Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Dalam Menyusun Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Terapan*, 2(01), 81–104. <https://doi.org/10.24123/jbt.v2i01.1089>
- Lailia, I. Z. N. (2021). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Dalam Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Cv. Mavesa Jaya Magelang). *Fisheries Research*, 140(1), 6. [http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOLOGICA-EF.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.fishres.2013.04.005%0Ahttps://doi.org/10.1038/s41598-](http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOLOGICA-EF.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.fishres.2013.04.005%0Ahttps://doi.org/10.1038/s41598-)
- Luchindawati, D. S., Nuraina, E., & Astuti, E. (2021). Analisis Kesiapan Umkm Batik Di Kota Madiun Dalam Penerapan Sak Emkm. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 241–249. <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.2486.241-249>
- Manehat, B. Y., & Sanda, F. O. (2022). Meninjau Penerapan Sak Emkm Pada Umkm Di Indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 10(1), 2–11. <https://doi.org/10.21067/jrma.v10i1.6634>
- Niam, M. F., Rumahlewang, E., Umayati, H., Dewi, N. P. S., Atiningsih, S., Haryati, T., Magfiroh, I. S., Angraeni, R. I., Mamengko, R. P., Fathin, S., Mola, M. S. R., Syaifudin, A. A., & Wajdi, F. (2024). Metode Penelitian Kualitatif. In *General and Specific Research* (Vol. 4, Issue 2). <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/744/784>
- Oktaviranti, A., & Alamsyah, M. I. (2023). Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 133–143. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i1.7659>
- Pemerintah Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. 086507, 1–121.
- Purnomo, A., & Adyaksana, R. (2021). Meningkatkan penerapan SAK EMKM dengan persepsi usaha dan kesiapan pelaku UMKM. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 3(1), 10–22. <https://doi.org/10.36067/jbis.v3i1.90>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Saleh, S. (2017). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. *Analisis Data Kualitatif*, 1, 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Santoso, L. A. P. S., & Priadi, M. P. (2023). Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Serious Kopi Dan Burger. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(3), 01–10. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i3.2980>
- Sari, L., Harmain, H., & Nurlaila. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Sibolga. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 327–340.
- Savitri, R. V. (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Mr. Pelangi Semarang). *Jurnal Manajemen Bisnis Dan*

- Inovasi*, 5(2), 117–125.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/20808/20499>
- Sholihin, R. M., Rachmawati, L., Dyah Ayu Perwitasari, Ma., Yualika Ekamrinda, E., Nike Norma Epriliyana, Ma., Cahyaningati, R., Roni Yanto, Ma., Meilan, R., Ika Mauliyah, N., Himawan Pradipta, Ma., Umi Rahayu, Y., KlikMedia, M., Bromo, J., Lumajang, K., & Timur, J. (2022). *UMKM Teori dan Implementasi Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Klik Media*. 1–176.
- Shonhadji, N. (2023). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan Sak Emkm Di Surabaya. *Nanang Shondji, Laely Aghe a, Djuwito*.
- Sulisti, T. (2019). *Analisis Tingkat Pemahaman Dan Kesiapan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm)*.
- Sulistiyowati, Y. (2017). Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang). *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 49. <https://doi.org/10.33366/ref.v5i2.831>
- Suprapti. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Sebagai Upaya Pengembangan Kinerja Keuangan Umkm. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Topik: Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data. *INA-Rxiv*, 1–22.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1*.
- Uno, M. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA*, 7(3), 3877–3898. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24891>